



KONTRIBUSI LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR INFORMATIKA SISWA KELAS X, XI A, DAN XI B: STUDI KORELASI DI SEKOLAH MAS PAB 4 KLUMPANG

Fitari Ramadhani^{1*}, Ika Siti Nafisa², Akila Rianti³, & Yusrizal⁴

^{1,2,3,&4}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti, Jalan Veteran Nomor 35, Deli Serdang, Sumatera Utara 20241, Indonesia

*Email: fitariramadhani@gmail.com

Submit: 14-07-2026; Accepted: 14-08-2026; Published: 22-10-2026

ABSTRAK: Perkembangan teknologi digital mengharuskan siswa memiliki kemampuan literasi digital yang tinggi sebagai persiapan dalam menjalani proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran informatika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi digital dan hasil belajar informatika siswa di MAS PAB 4 Klumpang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain korelasional. Sampel yang diteliti terdiri dari 10 siswa yang dipilih melalui teknik *stratified random sampling*. Data mengenai literasi digital diperoleh dengan menggunakan angket yang berisi 25 pernyataan, sedangkan data tentang hasil belajar dikumpulkan melalui tes. Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji linearitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan IBM SPSS. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Uji korelasi *Pearson* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,747 dengan nilai signifikansi 0,013 ($p < 0,05$) yang mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi digital dan prestasi belajar informatika. Koefisien determinasi yang mencapai 55,8% menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 55,8% terhadap pencapaian belajar informatika, sementara 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital dapat menjadi salah satu langkah untuk mendukung perbaikan hasil belajar informatika siswa.

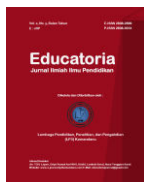
Kata Kunci: Hasil Belajar Informatika, Hubungan, Literasi Digital, Siswa Madrasah Aliyah.

ABSTRACT: The advancement of digital technology necessitates that students possess high levels of digital literacy to prepare for the learning process, particularly in the subject of Informatics. This study aims to analyze the relationship between digital literacy and Informatics learning outcomes among students at MAS PAB 4 Klumpang. The research employed a quantitative approach using a correlational design. The sample consisted of 10 students selected via stratified random sampling. Data on digital literacy were obtained using a 25-item questionnaire, while data on learning outcomes were collected through tests. Data analysis involved descriptive statistics, the Shapiro-Wilk normality test, a linearity test, and the Pearson Product-Moment correlation test, all performed using IBM SPSS software. The results indicate that the data were normally distributed and the relationship between the two variables was linear. The Pearson correlation test yielded a coefficient of 0.747 with a significance value of 0.013 ($p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship between digital literacy and Informatics learning achievement. A coefficient of determination of 55.8% suggests that digital literacy contributes 55.8% to Informatics learning achievement, while the remaining 44.2% is influenced by factors outside the scope of this study. Therefore, enhancing digital literacy can serve as a strategy to improve students' Informatics learning outcomes.

Keywords: Informatics Learning Outcomes, Relationship, Digital Literacy, Madrasah Aliyah Students.

How to Cite: Ramadhani, F., Nafisa, I. S., Rianti, A., & Yusrizal, Y. (2026). Kontribusi Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Informatika Siswa Kelas X, XI A, dan XI B: Studi Korelasi di Sekolah MAS PAB 4 Klumpang. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 1042-1055. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i4.1786>

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>



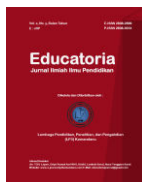
PENDAHULUAN

Berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan telah dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Pada era digital *Society 5.0*, peserta didik tidak hanya harus mampu menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga harus dapat menggunakan, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis, bertanggung jawab, dan efektif. Literasi digital saat ini menjadi salah satu keterampilan utama yang mendukung pembelajaran di abad ke-21. Kemajuan teknologi digital telah mengubah ide, pendekatan, dan pendekatan pembelajaran, sehingga siswa harus memiliki kemampuan literasi digital agar mereka dapat mengikuti pelajaran dengan cara yang paling efektif (Yuan *et al.*, 2025). Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan adalah pendekatan penting untuk menciptakan keterampilan yang mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi di abad ke-21 (Fricticarani *et al.*, 2023).

Literasi digital tidak lagi dianggap sebagai keterampilan tambahan dalam pendidikan, melainkan sebagai kemampuan dasar yang mendukung keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mampu mencari informasi yang akurat, menilai kredibilitas sumber informasi, memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital, dan berkolaborasi dengan baik dengan orang lain melalui media digital. Hasil penelitian Yeyendra *et al.* (2024) menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital siswa menengah atas berada pada kategori cukup hingga baik, tetapi memerlukan penguatan pada beberapa indikator agar mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal. Selain itu, Rosadi & Julianti (2024) menyatakan bahwa peningkatan literasi digital melalui berbagai program pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Informatika dan literasi digital sangat terkait, karena keduanya mengajarkan penggunaan teknologi serta kemampuan berpikir komputasional, pemecahan masalah, analisis data, keamanan digital, dan etika penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam belajar informatika dikaitkan dengan literasi digital. Kharisma *et al.* (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis TI dapat membangun pola pikir digital dan pemikiran komputasi yang diperlukan untuk pendidikan informatika.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital meningkatkan kualitas pembelajaran. Andani *et al.* (2025) dan Kasmayanti *et al.* (2023) menemukan bahwa penggunaan pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi belajar, literasi teknologi, dan keterampilan abad ke-21. Sementara itu, Yuan *et al.* (2025) menemukan bahwa efikasi diri teknologi digital dan lingkungan belajar digital memengaruhi hasil belajar. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya membahas tingkat literasi digital, implementasi teknologi pembelajaran, atau jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan itu, penelitian sebelumnya dipilih secara khusus menyelidiki hubungan antara literasi digital dan



hasil belajar informatika di madrasah aliyah. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada *research gap* untuk perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal dan penyebaran angket, sebagian siswa di sekolah MAS PAB 4 Klumpang memiliki kemampuan literasi digital yang baik. Siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan perangkat digital dan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendapatkan informasi. Namun, tingkat literasi digital yang berbeda masih ada di antara siswa yang diduga berdampak pada hasil belajar informatika mereka. Dalam situasi ini, literasi digital bukan hanya kemampuan tambahan. Literasi digital berpotensi menjadi komponen penting dalam keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar informatika yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar informatika siswa di sekolah MAS PAB 4 Klumpang berhubungan dengan literasi digital. Agar mendapatkan bukti langsung tentang bagaimana literasi digital berkontribusi pada keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini memiliki kebaruan, karena secara khusus mengkaji hubungan antara literasi digital dan hasil belajar informatika siswa sekolah MAS PAB 4 Klumpang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang betapa pentingnya keterampilan literasi digital untuk meningkatkan hasil belajar informatika siswa di madrasah aliyah. Selain itu, hasil penelitian akan menjadi dasar bagi sekolah untuk membuat strategi pembelajaran yang mampu memperkuat keterampilan literasi digital siswa mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional (Putra *et al.*, 2025). Penelitian kuantitatif menguji teori-teori objektif dengan mengukur hubungan antarvariabel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data numerik. Dalam desain korelasional, tujuan peneliti adalah untuk menentukan derajat dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memperhatikan variabel yang diteliti (Creswell & Creswell, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi digital sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar informatika sebagai variabel terikat (Y). Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027 di sekolah MAS PAB 4 Klumpang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pilihan lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa institusi pendidikan telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran informatika dan sekolah telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Populasi yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari 74 peserta didik yang berasal dari siswa kelas X, XI A, dan XI B di sekolah MAS PAB 4 Klumpang. Metode pemilihan sampel yang diterapkan adalah *stratified random sampling*, yaitu mengambil sampel secara acak dari setiap tingkatan kelas sebagai responden dalam penelitian ini. *Stratified random sampling* adalah metode pengambilan sampel berbasis probabilitas yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa kategori dengan sifat tertentu. Selanjutnya, sampel diambil secara acak dari setiap

kelompok, baik secara proporsional maupun tidak proporsional (Ahmad & Supriadi, 2026). Pendekatan ini dipilih agar sampel dapat mencerminkan karakteristik populasi di setiap kelas, sehingga diharapkan hasil penelitian bisa menggambarkan hubungan antara literasi digital dan hasil belajar informatika pada populasi yang diteliti.

Variabel penelitian terdiri atas literasi digital sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar informatika sebagai variabel terikat (Y). Literasi digital adalah kemampuan siswa untuk menggunakan, memahami, mengevaluasi, berkomunikasi, dan menggunakan teknologi digital secara aman, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hasil belajar informatika adalah tingkat pencapaian kompetensi siswa dalam bidang informatika yang diukur melalui tes berupa soal.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala
Literasi Digital (X)	Kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, memanfaatkan, dan menggunakan teknologi digital secara efektif, kritis, aman, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Variabel ini diukur menggunakan angket	1. Kemampuan mengakses informasi digital. 2. Kemampuan memahami dan mengevaluasi informasi digital. 3. Kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. 4. Kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi melalui media digital. 5. Kesadaran etika, keamanan, dan tanggung jawab digital	Angket (Skala Likert)	Ordinal
Hasil Belajar Informatika (Y)	Tingkat pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran informatika yang diperoleh dari nilai hasil belajar yang dimiliki siswa	Nilai hasil belajar informatika siswa	Tes Berupa Soal	Interval

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) dan tes. Angket (kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara terstruktur (Ardiansyah *et al.*, 2023), sedangkan teknik pengumpulan data dengan memakai tes, digunakan dalam penelitian sebagai metode pendukung untuk memperkuat data (Faiz *et al.*, 2022). Angket digunakan untuk mengukur tingkat literasi digital siswa, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar informatika siswa. Instrumen angket disusun menggunakan skala *Likert* lima tingkat yang meliputi sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Instrumen literasi digital terdiri dari 25 butir pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator literasi digital. Sebelum digunakan, instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen angket literasi digital diuji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Digital.

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital	25	0,802	> 0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji reliabilitas instrumen literasi digital menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,802 pada 25 butir pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum 0,70, sehingga instrumen angket literasi digital dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur literasi digital responden.

Tabel 3. Kisi-kisi Indikator Instrumen Literasi Digital Siswa MA PAB 4 Klumpang.

No.	Indikator	Sub-Indikator	Jumlah
1	Kemampuan mengakses informasi digital	Menggunakan perangkat dan internet untuk mencari informasi	4
2	Kemampuan mengevaluasi informasi	Menilai keakuratan dan kredibilitas sumber informasi	4
3	Kemampuan mengelola informasi	Menyimpan, mengorganisasi, dan mengelola informasi digital	3
4	Komunikasi digital	Berkomunikasi secara efektif melalui media digital	4
5	Etika digital	Memahami etika dan norma dalam penggunaan teknologi	4
6	Keamanan digital	Menjaga privasi dan keamanan data pribadi	3
7	Kreasi konten digital	Membuat dan memodifikasi konten digital sederhana	3
Total			25

Tabel 4. Kisi-kisi Indikator Instrumen Hasil Belajar Informatika Siswa MA PAB 4 Klumpang.

No.	Materi Informatika	Indikator	Level Kognitif	Jumlah
1	Berpikir komputasional	Mengidentifikasi langkah penyelesaian masalah	C2	3
2	Sistem komputer	Menjelaskan fungsi perangkat keras dan perangkat lunak	C2	4
3	Jaringan komputer dan internet	Menjelaskan konsep jaringan dan internet	C2	4
4	Analisis data	Menginterpretasikan data sederhana	C3	3
5	Algoritma dan pemrograman	Menentukan urutan Langkah algoritma	C3	4
6	Dampak sosial informatika	Mengidentifikasi dampak positif dan negatif teknologi	C2	3
7	Keamanan digital	Menerapkan prinsip keamanan informasi	C3	3
8	Literasi digital	Memahami penggunaan teknologi secara bijak	C2	1
Total				25

Keterangan Level Kognitif:

C1 = Mengingat;

C2 = Memahami;

C3 = Menerapkan; dan

C4 = Menganalisis.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistika deskriptif. Uji prasyarat untuk analisis meliputi uji normalitas dan uji korelasi. Uji korelasi dilakukan menggunakan analisis *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara literasi digital dan hasil belajar informatika untuk menentukan seberapa besar kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

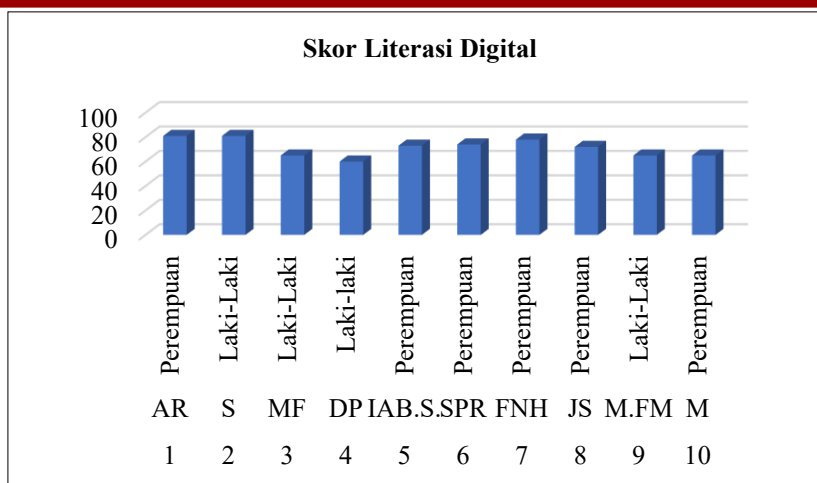
Pada bab ini, hasil analisis dan pembahasan penelitian disajikan berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 10 orang responden yang merupakan siswa/i di sekolah MAS PAB 4 Klumpang pada tahun ajaran 2026/2027. Survei tersebut mencakup pernyataan-pernyataan mengenai literasi digital sebagai variabel independen (X), sedangkan tes untuk mencari tahu hasil belajar informatika, sebagai variabel dependen (Y), diperoleh melalui pengujian tes berupa soal kepada siswa. Hasil penelitian disajikan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar informatika siswa.

Tabel 5. Data Skor Literasi Digital dan Hasil Belajar Informatika.

No.	Nama Siswa	Skor Literasi Digital	Skor Hasil Belajar Informatika
1	AR	81	96
2	S	81	87
3	MF	65	12
4	DP	60	44
5	IAB.S.	73	86
6	SPR	74	72
7	FNH	78	88
8	JS	72	68
9	M.FM	65	80
10	M	65	52

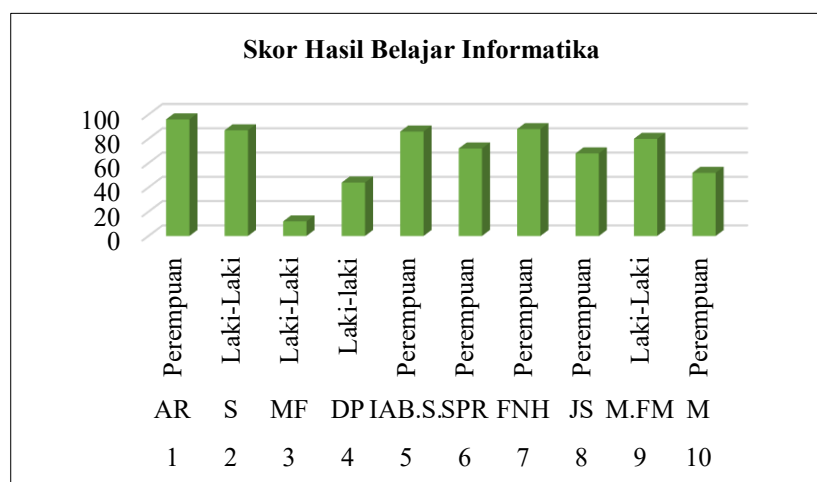
Berdasarkan Tabel 5, penelitian ini melibatkan 10 responden. Skor literasi digital para siswa berkisar antara 60 dan 81, sedangkan skor hasil belajar informatika berkisar antara 44 dan 96. Perbedaan skor di antara para responden menunjukkan variasi dalam keterampilan literasi digital dan hasil belajar informatika mereka. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk menentukan kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar informatika.

Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel literasi digital, dilakukan penyajian data dalam bentuk grafik berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing responden. Grafik ini bertujuan untuk menunjukkan variasi tingkat literasi digital siswa pada sampel penelitian. Untuk data hasil belajar informatika juga disajikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran mengenai pencapaian nilai masing-masing responden. Penyajian grafik tersebut mempermudah proses identifikasi pola sebaran data serta perbedaan pencapaian antara masing-masing responden. Selanjutnya, hasil analisis statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara literasi digital dan hasil belajar informatika serta menentukan sejauh mana kedua variabel tersebut berkaitan.



Gambar 1. Grafik Literasi Digital (X).

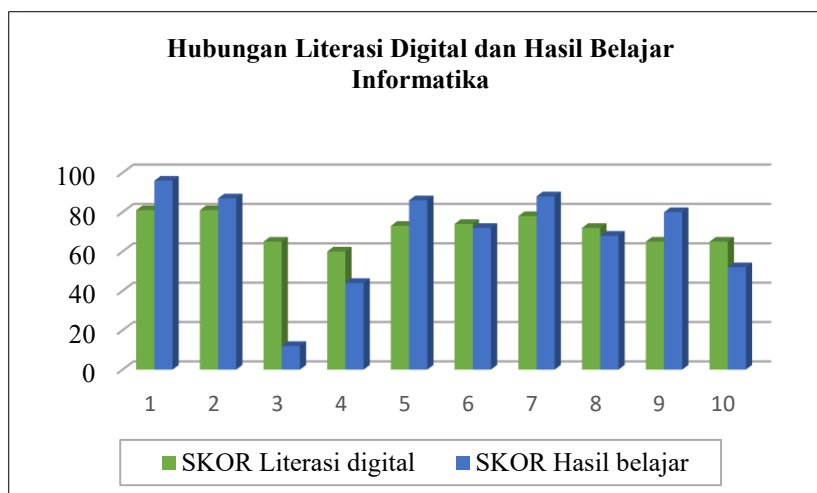
Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa skor literasi digital siswa berada pada rentang 60–81. Sebagian besar responden memperoleh skor di atas 70 yang menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa secara umum berada pada kategori cukup baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh skor relatif rendah, sehingga menunjukkan adanya perbedaan tingkat literasi digital antar responden. Perbedaan tersebut menjadi dasar untuk menganalisis apakah literasi digital memiliki hubungan dengan hasil belajar informatika.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Informatika (Y).

Berdasarkan Gambar 2, skor hasil belajar informatika berada pada rentang 44–96. Sebagian besar siswa memperoleh nilai yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa responden yang masih memperoleh nilai relatif rendah. Variasi nilai hasil belajar tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan akademik antar responden, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut apakah perbedaan tersebut berkaitan dengan tingkat literasi digital yang dimiliki siswa. Untuk melihat pola

hubungan antara literasi digital dengan hasil belajar informatika, data kedua variabel disajikan dalam bentuk grafik batang. Grafik ini memberikan gambaran awal mengenai arah hubungan antar variabel sebelum dilakukan pengujian statistik.



Gambar 3. Grafik Hubungan Literasi Digital (X) dan Hasil Belajar Informatika (Y).

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa titik-titik data cenderung membentuk pola yang bergerak dari kiri bawah ke kanan atas. Pola tersebut menunjukkan adanya kecenderungan hubungan positif antara literasi digital dengan hasil belajar informatika (Rajah & Efendi, 2023). Artinya, siswa yang memiliki skor literasi digital lebih tinggi cenderung memperoleh hasil belajar informatika yang lebih tinggi pula. Meskipun terdapat beberapa titik yang tidak berada tepat pada satu garis, pola sebaran data tetap menunjukkan hubungan yang cukup jelas. Temuan ini sejalan dengan hasil analisis korelasi *Pearson* yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,747 dengan nilai signifikansi 0,013, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar informatika.

Selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas. Setelah semua persyaratan analisis terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji korelasi *Pearson* untuk menentukan seberapa besar kontribusi literasi digital terhadap hasil belajar informatika. Uraian data penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi masing-masing variabel yang diteliti. Variabel yang dianalisis adalah literasi digital (X) dan hasil belajar informatika (Y).

Literasi data digital diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 25 pernyataan yang telah tervalidasi dan dapat diandalkan, sedangkan data mengenai hasil belajar informatika diperoleh dari hasil pengujian tes kepada siswa. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung jumlah skor, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, rentang, varians, dan simpangan baku untuk setiap variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif tersebut digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data. Hasil perhitungan statistik deskriptif disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik Variabel X dan Y.

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviasi
Literasi Digital	10	81	60	71,40	7,38
Hasil Belajar Informatika	10	96	12	68,50	25,81

Tabel 6 adalah hasil perhitungan *statistic variable* X (literasi digital) dan Y (hasil belajar informatika).

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Uji normalitas merupakan langkah penting dalam analisis data, karena membantu menentukan apakah metode statistik parametrik normal atau tidak (Sianturi, 2025). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample Shapiro-Wilk* (Ahadi & Zain, 2023). Pengujian data dilakukan menggunakan program SPSS *Statistics* dengan tingkat signifikansi 0,05. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran data tidak mengalami kekeliruan yang signifikan, sehingga hasil analisis statistik dapat memberikan estimasi yang lebih akurat.

Tabel 7. Uji Normalitas One Sample Test.

Tests of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Literasi Digital	0,207	10	,200*	0,920	10	0,359
Hasil Belajar	0,192	10	,200*	0,882	10	0,136

*. *This is a lower bound of the true significance.*

a. *Lilliefors Significance Correction.*

Berdasarkan Tael 7, uji normalitas dijalankan memakai metode *Shapiro-Wilk* dikarenakan total sampel yang tersedia di bawah 50 melalui dukungan SPSS (Khoerunnisa *et al.*, 2025). *Shapiro-Wilk* merupakan salah satu metode yang paling sering dipakai untuk menguji data dalam penelitian dengan sampel yang kecil (Saputra & Gunasti, 2026). Dengan demikian, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi digital sebesar 0,359 dan hasil belajar informatika sebesar 0,136. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis statistik parametrik menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) bersifat linear atau membentuk garis lurus (Nasar *et al.*, 2024). Untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel memenuhi asumsi linearitas, uji ini dilakukan sebelum analisis korelasi *Pearson* atau regresi linear. Analisis korelasi *Pearson* dapat dilanjutkan jika nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 (*Sig.* > 0,05), dan hubungan antara kedua variabel dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* kurang dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tidak linear (Hutagaol, 2025). Hasil uji linearitas menjadi dasar untuk menentukan kelayakan penggunaan teknik analisis statistik.

Tabel 8. Uji Linearitas.

<i>ANOVA Table</i>			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Informatika * Literasi Digital	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	3618,000	6	603,000	0,761	0,646
		<i>Linearity</i>	3340,946	1	3340,946	4,217	0,132
		<i>Deviation from Linearity</i>	277,054	5	55,411	0,070	0,993
	<i>Within Groups</i>		2376,500	3	792,167		
	<i>Total</i>		5994,500	9			

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,993, lebih besar dari 0,05 ($0,993 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel literasi digital dan hasil belajar informatika bersifat linear. Oleh karena itu, asumsi linearitas telah dipenuhi dan analisis korelasi *Pearson* dapat dilanjutkan untuk memeriksa bagaimana kedua variabel tersebut berhubungan satu sama lain.

Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan, arah hubungan, serta kekuatan hubungan antara dua variabel. Di dalam korelasi, akan dianalisis apakah data dari sampel yang tersedia memberikan bukti yang memadai tentang adanya hubungan antara variabel-variabel serta populasi asal dari sampel (Yuniarti, 2022). Dalam penelitian ini, uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara literasi digital sebagai variabel bebas (X) dengan hasil belajar informatika sebagai variabel terikat (Y). Analisis korelasi tidak hanya mengindikasikan adanya keterkaitan, tetapi juga menggambarkan kekuatan keterkaitan yang terjadi, serta apakah keterkaitan itu bersifat positif atau negatif (El Hasbi *et al.*, 2023).

Tabel 9. Uji Korelasi.

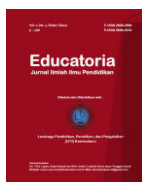
<i>Correlations</i>			
		Literasi Digital	Hasil Belajar
Literasi Digital	<i>Pearson Correlation</i>	1	,747*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,013
	<i>N</i>	10	10
Hasil Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	,747*	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,013	
	<i>N</i>	10	10

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Maka, Koefisien Determinasi (KD):

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= (0,747)^2 \times 100\% \\ \text{KD} &= 0,558009 \times 100\% = 55,8\%. \end{aligned}$$

Terdapat analisis korelasi *Pearson Product Moment* terlihat pada Tabel 9. Koefisien korelasi merupakan sebuah nilai yang menggambarkan keterkaitan antara dua set data yang saling berhubungan (Siagian, 2022). Lalu, diperoleh hubungan



positif dan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar informatika siswa. Nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,747 dan nilai signifikansi 0,013 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kuat antara kedua variabel. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat literasi digital siswa sebanding dengan hasil belajar informatika. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, literasi digital memberikan kontribusi sebesar 55,8% terhadap hasil belajar informatika. Faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, kemampuan awal, strategi pembelajaran guru, dan lingkungan belajar, memberikan kontribusi sebesar 44,2%.

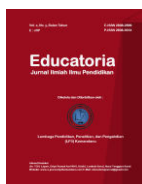
Hasil ini mendukung teori bahwa literasi digital adalah kemampuan penting yang mendukung proses pembelajaran di era digital. Karena mereka terbiasa menggunakan berbagai sumber belajar digital secara kritis dan bertanggung jawab, siswa yang dapat mencari, mengevaluasi, mengolah, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif akan lebih mudah memahami topik informatika. Kemampuan ini membantu siswa memperoleh informasi yang lebih luas, menyelesaikan tugas dengan lebih baik, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep informatika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuan *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap hasil belajar, karena siswa lebih mampu menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Yeyendra *et al.* (2024) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat literasi digital yang baik cenderung lebih siap untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Temuan Andani *et al.* (2025) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar serta kompetensi abad ke-21 yang pada akhirnya mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa di sekolah MAS PAB 4 Klumpang, sebagian besar siswa memiliki literasi digital yang sangat tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan perangkat digital sebagai alat pembelajaran dan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar informatika yang relatif baik. Meskipun demikian, ada siswa yang kurang memahami teknologi dan memiliki hasil belajar yang lebih rendah daripada siswa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah harus terus mengembangkan program pembelajaran berbasis teknologi, meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi digital dengan menggunakan media digital, dan mendorong guru untuk menggunakan teknologi sebaik mungkin dalam pembelajaran informatika. Diharapkan upaya ini dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa literasi digital dan hasil belajar informatika siswa di sekolah MAS PAB 4 Klumpang berkorelasi positif dan signifikan. Hasil dari uji korelasi *Pearson Product Moment* memperlihatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,747 dengan angka signifikansi 0,013 ($p < 0,05$) yang



berarti hipotesis penelitian ini diterima. Angka ini menggambarkan bahwa semakin baik kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar informatika yang mereka raih. Di samping itu, koefisien determinasi yang mencapai 55,8% menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian belajar informatika, sedangkan sisanya yaitu 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini menegaskan bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran informatika, karena membantu siswa mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif selama proses pembelajaran. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara literasi digital dengan hasil belajar informatika siswa di sekolah MAS PAB 4 Klumpang telah tercapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan literasi digital guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

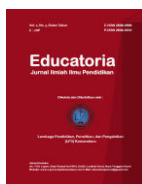
SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan untuk terus meningkatkan program literasi digital dan mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital secara optimal selama proses pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Selain itu, guru dapat secara efektif mengintegrasikan berbagai platform dan sumber belajar digital ke dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi yang tepat, kemampuan literasi digital siswa diharapkan berkembang secara optimal, dan ini diharapkan akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam bidang informatika.

Siswa juga dapat memanfaatkan teknologi digital secara bijaksana, kritis, dan bertanggung jawab sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran. Kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital perlu terus dikembangkan agar dapat menunjang keberhasilan belajar. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar informatika.

UCAPAN TERIMA KASIH

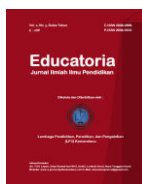
Penulis menyampaikan rasa syukur dan pujian kepada Allah SWT., atas rahmat, karunia, dan nikmat-Nya yang membuat penyelesaian penelitian ini menjadi mungkin. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sepanjang proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kepala sekolah, guru-guru, tenaga pendidik, serta seluruh siswa di sekolah MAS PAB 4 Klumpang yang telah memberikan izin, dukungan, dan berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan bantuan, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selama penulisan artikel ini, penulis



menggunakan *ChatGPT* untuk meningkatkan kejelasan tulisan. Setelah itu, penulis meninjau dan menyunting konten sesuai kebutuhan, serta bertanggung jawab penuh atas isi publikasi tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). The Simulation Study of Normality Test Using Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling, and Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>
- Ahmad, N. I., & Supriadi, S. (2026). Populasi dan Sampel: Konsep dan Prosedur Penelitian Pendidikan. *Advances in Education Journal*, 2(4), 428–439.
- Andani, S. N., Hanik, E. U., Ifana, S. L., & Kusumastuti, R. (2025). Pemanfaatan *Digital Learning* dalam Pembelajaran. *Pendasi : Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 67–77. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v9i1.4938
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- El Hasbi, A. Z., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizan, H. (2023). Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(6), 785–808.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (*Measurement*), Penilaian (*Assessment*), dan Evaluasi (*Evaluation*) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 492–495. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i3.3861>
- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoironisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan untuk Sukses di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Hutagaol, K. (2025). Kajian tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS. *Jurnal Padeagogik*, 8(2), 15–28. <https://doi.org/10.35974/jpd.v8i2.4173>
- Kasmayanti, K., Samsuri, T., & Safnowandi, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Turnament* (TGT) dengan Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(2), 41–57. <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i2.159>
- Kharisma, N. P., Mantau, B. A. K., & Manoppo, Y. K. (2024). Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, *Computational Thinking*, Berbasis Teknologi Informasi pada Pembelajaran PAI. *Pekerti : Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.58194/pekerti.v6i1.4451>
- Khoerunnisa, S. F. Z., Taftazani, T. M. T., Chotimah, K. A., Shafira, N., Dzikrullah, M. F., & Nurussama, A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 334–341.



<https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.349>

- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 786–799.
- Putra, R. D., Murtadho, M. A., Isnaini, M., & Afgani, M. W. (2025). Design Penelitian Kuantitatif: Pengertian dan Macam-macam Jenisnya. *Edu Society : Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 191–199. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1805>
- Rajah, R., & Efendi, R. (2023). Pengaruh Literasi Digital Menggunakan Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* terhadap Motivasi Semangat Belajar Siswa pada Pembelajaran Informatika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 674-688. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415972>
- Rosadi, A., & Julianti, V. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan *Gadget* untuk Meningkatkan Literasi Digital di SDN Cimangkok Sukabumi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5308–5315. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4423>
- Saputra, D. A., & Gunasti, A. (2026). Analisis Uji Beda Berpasangan antara Mobil Penumpang B dan C di Jl. PB Sudirman-Jl. Dahlia Menggunakan Metode *Wilcoxon*. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.62281/etfwxp25>
- Siagian, T. (2022). Analisa Getaran dan Koefisien Korelasi antara Getaran pada Mesin (*Engine*) dan Tempat Duduk Operator (*Seat*) dengan Variasi Tingkat Kebisingan Mesin *Forklift Type* FD 30 PA Sumitomo. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan*, 10(2), 54–60. <https://doi.org/10.47662/alulum.v10i2.233>
- Sianturi, R. (2025). Uji Normalitas sebagai Syarat Pengujian Hipotesis. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 11(1), 1-14. <https://doi.org/10.36987/jpms.v11i1.7091>
- Yeyendra, Y., Hajar, I., Darmanto, D., & Junaidi, E. (2024). Profil Keterampilan Literasi Digital Siswa SMA di Era Teknologi Digital. *Biology and Education Journal*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.25299/baej.2024.19988>
- Yuan, N., Yu, Q., & Liu, W. (2025). The Impact of Digital Literacy on Learning Outcomes among College Students: The Mediating Effect of Digital Atmosphere, Self-Efficacy for Digital Technology and Digital Learning. *Frontiers in Education*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1641687>
- Yuniarti, R. (2022). Analisis Korelasi Pemahaman Konsep Materi Statistika Deskriptif dengan Kesalahan Uji Hipotesis Deskriptif. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v8i1.2829>